

PROPOSAL KEGIATAN
JAMBORE PERLINDUNGAN TANAMAN INDONESIA
2018

HIMPUNAN MAHASISWA PROTEKSI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR



Gedung Fakultas Pertanian Wing 15 Level 3 Jalan Meranti No. 1

Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

himasita.ipb@gmail.com

Umar Sadikin Akbar (081313565825)

2018

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL KEGIATAN**
Jambore Perlindungan Tanaman Indonesia 2018
7-11 November 2018

Bogor, 05 Juli 2018

Hormat kami,
Ketua HIMASITA IPB

Raidi Rahman Moeis
NIM. A34150074

Menyetujui,
Wakil Dekan Fakultas Pertanian

Menyetujui,
Komisi Kemahasiswaan Proteksi Tanaman

Dr. Ir. Nurhayati, MSc.
NIP.196201211986012001

Bonjok Istiaji, S.P. MSi
NIP. 197407271999031 003

Mengetahui,
Direktur Kemahasiswaan dan
Pengembangan Karir

Dr. Alim Setiawan Slamet S.TP. M.Si
NIP. 198202272009121001

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia pada era perdagangan internasional, lebih berorientasi pada peningkatan produksi. Berbagai masalah muncul akibat peningkatan produksi yang tidak diiringi dengan perhatian terhadap kelestarian lingkungan seperti timbulnya gangguan ekologi, hama dan penyakit yang resisten, dan hilangnya musuh alami. Permasalahan hama dan penyakit merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari budidaya tanaman. Pembangunan pertanian pada intinya harus mengarah pada dua titik fokus yaitu ekonomi dan sosial yang memiliki arti menguntungkan namun tidak merusak lingkungan. Dengan berbagai masalah yang perlu penanganan, maka kebijakan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dapat menjadi solusi.

Sejarah munculnya kebijakan PHT di Indonesia tidak lepas dari kisah serangan wereng batang coklat di Indonesia dan hubungannya dengan revolusi hijau. Sistem revolusi hijau melalui Panca Usaha Tani meliputi penggunaan benih unggul, perbaikan pengairan, penggunaan pestisida untuk menekan hama penyakit, dan penggunaan pupuk anorganik. Hasil produksi mengalami peningkatan. Hasil produksi terus meningkat, namun disisi lain menyisakan masalah karena memicu ledakan wereng pada tahun 1978-1979 dan tahun 1985-1986 tepat dua tahun setelah capaian Indonesia dalam swasembada beras tahun 1984 setelah sebelumnya menjadi negara pengimpor beras. Selain itu, penggunaan insektisida yang tidak bijaksana mematahkan ketahanan beberapa varietas padi berproduksi tinggi seperti Cisadane dan Kreung Aceh. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Badan Penelitian Nasional dan Internasional yang menyatakan bahwa ledakan populasi wereng batang coklat disebabkan oleh penggunaan pestisida secara berlebihan dan sebenarnya populasi wereng batang coklat dapat dikendalikan oleh agens pengendali hayati yang secara alami berada di sawah.

Pada tahun 1986, keluarlah Instruksi presiden nomor 3 tentang peningkatan pengendalian hama wereng coklat pada tanaman padi, dengan inti pokok adalah pengendalian hama terpadu menjadi strategi nasional dalam pengendalian hama. Pengendalian hama terpadu memperhatikan semua cara pengendalian serta pelaksanaannya atau mengintegrasikan berbagai cara pengendalian yang kompatibel dengan tetap memperbaiki keberlanjutan ekosistem. Hal ini dapat berlangsung dengan mengutamakan pengendalian hayati, cara budidaya tanaman sehat, penggunaan tanaman tahan, dan penggunaan pestisida yang mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan. Tujuan pengendalian secara kimiawi adalah sebagai koreksi untuk menurunkan populasi hama dan penyakit apabila telah sampai pada batas keseimbangan. Aplikasi pestisida sintetik adalah alternatif terakhir, apabila pengendalian lain tidak mampu mengatasi peningkatan populasi hama yang telah melampaui ambang kendali. Jenis dan cara aplikasi insektisida juga harus mempertimbangkan kelestarian musuh alami. Keberhasilan Inpres No. 3 Tahun 1986 dapat ditunjukkan dari daerah-daerah yang keadaan sebelumnya cukup berat terserang wereng, kemudian pada tahun 1987 menunjukkan keadaan yang cukup baik dan terselamatkan dari kegagalan panen.

Sebagai kelanjutan kebijakan pengendalian hama secara terpadu, pemerintah Indonesia meluncurkan program nasional PHT. Kegiatan pemasyarakatan pelatihan PHT untuk petani padi dilakukan melalui program Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) yang pertama kali diterapkan di Indonesia pada tahun 1989. Kegiatan SLPHT selalu dilandasi prinsip PHT meliputi budidaya tanaman sehat, pelestarian dan pemanfaatan musuh alami, pengamatan secara berkala, dan petani berperan sebagai ahli dalam PHT. Budidaya tanaman sehat akan menghasilkan produksi dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi. Musuh alami berperan sebagai komponen ekosistem yang menentukan apabila dilestarikan dan dimanfaatkan secara maksimal. Pengamatan berkala dilaksanakan untuk mengontrol populasi hama penyakit yang muncul di lapang, meliputi memantau perubahan perubahan ekosistem, perubahan kegiatan budidaya, dan perubahan populasi pengendali alami. PHT sebagai ahli dimaksudkan agar petani bertanggung jawab terhadap lahan yang diusahakan sehingga diharapkan dapat bertindak sebagai pengelola dan penentu keputusan di lahan milik sendiri. Dibentuknya SLPHT di Indonesia, bertujuan untuk membuat petani menjadi petani profesional, aktif, kreatif, dan produktif dalam mengembangkan sistem PHT. Program SLPHT mampu mengubah pola pikir petani dalam kegiatan budidaya dan perlindungan tanaman.

Namun, berulangnya ledakan hama yang terjadi beberapa tahun terakhir di Indonesia menimbulkan pertanyaan besar **apakah Indonesia sudah benar-benar lupa akan konsep PHT, sehingga muncul permasalahan yang sama seperti yang terjadi pada era sebelumnya?**

Hal tersebut terjadi karena petani masih mengadopsi sistem budidaya pertanian pada masa revolusi hijau yang hanya berorientasi pada hasil produksi, sehingga merubah sistem pertanian Indonesia. Petani lebih memilih cara bercocok tanam yang mudah dan menghasilkan produksi tinggi, terutama cara dalam sistem budidaya yang cenderung memilih pestisida sebagai solusi. Hal ini menjadikan ketergantungan terhadap pestisida yang tinggi dalam sistem pertanian tanpa mempertimbangkan dampak negatif yang akan terjadi baik terhadap produksi pertanian, lingkungan, dan kesehatan manusia.

Penanaman padi secara terus menerus dan penggunaan pestisida secara berlebih untuk mendapatkan produksi yang tinggi menyebabkan pertanian berbasis ramah lingkungan dan berpengendalian hayati perlahan-lahan memudar. Petani mulai meninggalkan prinsip PHT dan beralih menggunakan produk-produk kimiawi sintetis. Seiring berjalannya waktu, produk-produk sintetis yang anorganik tersebut semakin mengurangi keasrian lingkungan, seperti berkurangnya musuh alami yang berguna sebagai pengendali hayati. Ketergantungan akan penggunaan pestisida menyebabkan petani sulit untuk meninggalkannya secara langsung di era saat ini. Hal ini menyebabkan petani enggan untuk memulai PHT kembali karena memperhitungkan biaya, waktu, serta resiko penurunan hasil produksinya di awal penerapan kembali prinsip tersebut.

Diperlukan sebuah upaya untuk mengembalikan sistem budidaya pertanian yang sehat dan aman bagi petani maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, demi tercipta pembangunan pertanian yang berkelanjutan sesuai konsep PHT, perlu peran pemerintah, *stakeholder*, gerakan petani, mahasiswa, pemerhati lingkungan, pemerhati ekonomi, dan lembaga sumberdaya masyarakat lain serta media untuk

bisa bekerja sama dalam mencapai visi misi pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Tujuan Kegiatan

1. Memperkenalkan tentang pentingnya perlindungan tanaman dan pertanian berkelanjutan sesuai konsep PHT
2. Mengakrabkan mahasiswa dan petani melalui *sharing and learning*
3. Membangun kesadaran mahasiswa Proteksi Tanaman atau Hama Penyakit Tanaman mengenai pentingnya membina hubungan baik dengan petani
4. Meningkatkan kapasitas semua pihak dalam dunia perlindungan tanaman

NAMA KEGIATAN

Nama kegiatan ini adalah **Jambore Perlindungan Tanaman Indonesia (JPTI) 2018**.

TEMA KEGIATAN

Kegiatan JPTI 2018 dilaksanakan dengan tema “ Mengembalikan Kejayaan PHT Kita: Langkah Gemilang Menuju Pertanian Nusantara yang Mandiri, Berdaulat, dan Berkelanjutan”.

DESKRIPSI KEGIATAN

1. *Meet and Greet*

Waktu dan tempat : Rabu, 7 November 2018
(19.00-22.00 WIB)
Auditorium Toyib Hadiwijaya, Fakultas
Pertanian

Sasaran peserta : Semua delegasi dan panitia JPTI 2018

Tujuan : Memberikan sambutan kedatangan kepada delegasi, memperkenalkan JPTI 2018 kepada semua delegasi, dan memperkenalkan semua delegasi dari daerah berbeda agar tercipta suasana keakraban diantara sesamanya.

Deskripsi Umum : *Meet and greet* delegasi dan panitia JPTI 2018 terdiri dari acara makan malam bersama dalam bentuk prasmanan disertai dengan rangkaian acara hiburan yang disediakan oleh panitia JPTI 2018, serta dilakukannya *technical meeting* perlombaan JPTI 2018.

2. **Perlombaan**

Waktu dan tempat : Kamis, 8 November 2018
(08.00-13.00 WIB)
LCT: Ruang sidang 1 Fakultas Pertanian, Ruang
sidang 2 Departemen Proteksi Tanaman

Sabtu, 10 November 2018

Presentasi poster ilmiah: Gedung Kuliah A (GKA)

- Sasaran peserta : Delegasi dan umum
- Tujuan : Mengukur kemampuan dan pemahaman setiap delegasi dari universitas berbeda se-Indonesia mengenai Tema Perlombaan JPTI 2018.
- Deskripsi Umum : Perlombaan yang diadakan berupa fotografi, presentasi poster ilmiah, dan lomba cepat tepat (LCT). Perlombaan fotografi dilakukan dengan peserta mengirimkan foto terbaiknya sebelum rangkaian acara JPTI 2018 diadakan, dan selanjutnya akan dilakukan penilaian oleh dewan juri. Presentasi poster ilmiah diadakan dalam satu hari bersamaan dengan Seminar Nasional Perlindungan Tanaman. Perlombaan LCT dilakukan dalam satu hari dengan 3 tahapan (penyisihan, semifinal, dan final). Pengumuman seluruh pemenang akan dilakukan di saat penutupan acara JPTI 2018.

3. Pelatihan *Stingless bees* (*Trigona sp.*)

- Waktu dan tempat : Jumat, 09 November 2018
(08.00-12.00 WIB)
Kebun Percobaan Aelefa Departemen Proteksi Tanaman
- Sasaran peserta : Delegasi, petani, dan masyarakat umum
- Tujuan : Menambah pengetahuan delegasi, petani dan masyarakat umum mengenai pembiakan musuh alami, agar dapat diterapkan secara mudah dan dimanfaatkan secara maksimal.
- Deskripsi Umum : Pelatihan pengembangbiakan *Trigona sp.* bekerjasama dengan PEL (Persatuan Entomologi Indonesia). Pelatihan ini diadakan secara berbayar untuk delegasi (sudah termasuk paket delegasi), petani dan masyarakat umum. Pelatihan diadakan dengan materi utama adalah cara tepat pengembangbiakan musuh alami yang mudah diterapkan dikalangan masyarakat.

4. *Focus Group Discussion on Integrated Pest Management*

- Waktu dan tempat : Jumat, 09 November 2018
(19.00-22.00 WIB)
Ruang Kuliah HPT, Departemen Proteksi Tanaman
- Sasaran peserta : Delegasi dan petani
- Tujuan : Menciptakan keakraban antar peserta (delegasi dan petani) dan mendiskusikan permasalahan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) di Indonesia saat ini.
- Deskripsi Umum : *Focus Group Discussion on Integrated Pest Management* merupakan rangkaian acara yang diselenggarakan untuk bertukar pendapat dan pengetahuan mengenai manajemen pengendalian OPT berbasis Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Petani dan delegasi diharapkan menceritakan mengenai permasalahan PHT di daerahnya saat ini. Selanjutnya Delegasi dan Petani diharapkan kritis dalam menanggapi permasalahan yang terjadi. Studi kasus dilakukan oleh beberapa kelompok yang terdiri atas berbagai elemen yang tergabung dalam JPTI 2018.

5. *Seminar Nasional Perlindungan Tanaman*

- Waktu dan tempat : Sabtu, 10 November 2018
(08.00-12.00 WIB)
Auditorium Andi Hakim Nasoetion
- Sasaran peserta : Delegasi, mahasiswa Proteksi Tanaman IPB, dan masyarakat umum
- Tujuan : Memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai permasalahan terkini Pengendalian Hama Terpadu (PHT) di Pertanian Indonesia.
- Deskripsi Umum : Seminar nasional disesuaikan dengan tema JPTI 2018, dengan mengundang pemateri yang memahami tentang PHT. Sasaran seminar ini adalah para delegasi dari berbagai universitas,

mahasiswa proteksi tanaman IPB, dan masyarakat umum.

6. *Plant Doctor's Fun Camp*

- Waktu dan tempat : Sabtu, 10 November 2018
(19.00-22.00 WIB)
Koridor Gedung Kuliah A (GKA) dan Plaza *Trichoderma*, Departemen Proteksi Tanaman
- Sasaran peserta : Delegasi dan panitia JPTI 2018
- Tujuan : mengakrabkan setiap peserta JPTI 2018
- Deskripsi Umum : *Plant Doctor's Fun Camp* diadakan dengan acara berkemah untuk semua delegasi dan panitia JPTI 2018. Kegiatan ini berupa makan malam bersama, penampilan delegasi dalam pentas seni, penyampaian kesan pesan, dan pengumuman serta penyerahan hadiah peserta lomba. Pentas seni diadakan sebagai wadah untuk menunjukkan bakat peserta dan panitia dalam bidang seni. *Plant Doctor's Fun Camp* juga merupakan kegiatan penutupan rangkaian kegiatan JPTI 2018.

7. *One Day Trip*

- Waktu dan tempat : Minggu, 11 November 2018
(08.00-13.00 WIB)
Istana Negara dan Kebun Raya Bogor
- Sasaran peserta : Delegasi
- Tujuan : Memperkenalkan berbagai tempat yang menjadi ciri khas kota Bogor kepada delegasi.
- Deskripsi Umum : Kegiatan ini diadakan dengan melakukan kunjungan ke istana negara dan Kebun Raya Bogor sebagai salah satu destinasi wisata di Bogor kepada delegasi dari luar daerah. Delegasi akan didampingi dan dipandu oleh panitia JPTI 2018.

8. EXPO

- Waktu dan tempat : Senin - Sabtu, 5-10 November 2018
24 jam
Koridor Gedung Kuliah A (GKA)
- Sasaran peserta : Delegasi dan Mahasiswa IPB
- Tujuan : Memberikan informasi dan pembelajaran kepada masyarakat khususnya civitas akademika tentang inovasi teknologi pengendalian OPT serta memperkenalkan koleksi hama dan penyakit Departemen Proteksi Tanaman, Institut Pertanian Bogor
- Deskripsi Umum : Kegiatan dilakukan dengan mengadakan pameran berisi inovasi teknologi pengendalian OPT serta beragam koleksi hama dan penyakit Departemen Proteksi Tanaman. Kegiatan diisi oleh Departemen Proteksi Tanaman, komunitas peduli lingkungan, dan praktisi lapang yang terkait. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi media penambah pengetahuan mahasiswa pertanian di bidang Pengendalian OPT secara tepat.

SASARAN KEGIATAN

Pelaksana kegiatan JPTI 2018 adalah mahasiswa Departemen Proteksi Tanaman Institut Pertanian Bogor yang tergabung dalam Tim Panitia **JPTI 2018**. Adapun peserta yang mengikuti acara ini sebanyak 600 orang terdiri atas petani, mahasiswa yang tergabung ke dalam HMPTI dan mahasiswa umum, dosen, praktisi dalam bidang pertanian, seperti perusahaan dan lembaga yang bergerak di bidang pertanian, serta masyarakat umum dan media.

WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ tanggal : Rabu-Minggu, 07-11 November 2018
Tempat : Lingkungan kampus IPB.

SUSUNAN ACARA

Hari/ tanggal	Kegiatan
Rabu, 07 November 2018	<i>Meet and greet</i>
Kamis, 08 November 2018	Perlombaan
Jumat, 09 November 2018	Pelatihan <i>Stinglees bees</i> , FGD on IPM
Sabtu, 10 November 2018	Seminar JPTI 2018, <i>Plant Doctor's Fun Camp</i>
Minggu, 11 November 2018	<i>One day trip</i>

SUSUNAN KEPANITIAAN

Pelindung	:	Dr. Arif Satria, S.P MSi Rektor Institut Pertanian Bogor
Penasehat	:	Dr. Ir. Drajat Martianto, MSi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Dr. Ir. Nurhayati, M. Sc Wakil Dekan Fakultas
Pembina	:	Dr. Ir. Suryo Wiyono, MSc.Agr Ketua Departemen Proteksi Tanaman
Penanggung Jawab	:	Raidi Rahman Moeis A34150074
Ketua Pelaksana	:	Umar Sadikin Akbar A34150099
Wakil Ketua	:	M. Darnando A34160003
Sekretaris	:	Dani Febrianti P A34150037
Bendahara	:	Alicha Prima N A34150072
Koordinator Acara	:	Affan Tegar Imani A34150086
Koordinator Lomba	:	Mellynda Septiana S A34150070
Koordinator Danus	:	Ucip Sumantoro A34150081
Koordinator Konsumsi	:	Sony Aji P A34150035
Koordinator Logstran	:	Setyawan Jatmiko A34150039
Koordinator DDD	:	Fawwaz El Auly A34150088
Koordinator Humas	:	Noni Irnadianis W A34150041
Koordinator Sponshorship	:	Astika Widhi A34150027

ANGGARAN DANA

Acara	Anggaran Dana (Rp)
Pra Acara	5.802.000
<i>Meet and Greet</i>	3.550.000
Perlombaan	16.500.000
Pelatihan <i>Stingless bee</i>	460.000
Seminar JPTI 2018	9.060.000
<i>Plant doctor fun camp</i>	7.640.000
<i>Focus Group Discussion</i>	500.000
<i>One day Trip</i>	2.000.000
Expo	1.350.000
Akomodasi Peserta	38.950.000
Pasca Acara	750.000
Total	86.562.000

PENUTUP

Kegiatan Jambore Perlindungan Tanaman Indonesia (JPTI) 2018 diharapkan mampu menjadi sarana pencarian solusi permasalahan pertanian di Indonesia. Selain itu, dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkontribusi bagi pertanian Indonesia secara nyata, dan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya perlindungan tanaman. Kami sangat berharap dukungan dari Bapak/Ibu agar acara ini dapat dilaksanakan dengan optimal. Semoga segala sesuatu yang akan dilakukan mendapat rahmat dan hidayah dari Tuhan Yang Maha Esa. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Lampiran 1

SUSUNAN ACARA

Jambore Perlindungan Tanaman INDONESIA (JPTI) 07-11 November 2018

Hari, Tanggal : Rabu, 07 November 2018

No.	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	07.00 - 12.00	Kedatangan Peserta	Penginapan
2.	12.00 - 13.00	Istirahat dan persiapan peserta	Penginapan & lingkup kampus IPB Dramaga
3.	14.00 - 18.00	Penjemputan peserta	Penginapan menuju Auditorium Toyib Hadiwijaya
4.	19.00 - 22.00	<i>Meet and greet</i>	Auditorium Toyib Hadiwijaya

Hari, Tanggal : Kamis, 08 November 2018

No.	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	08.00 - 16.00	Perlombaan (penyisihan, semi final, final)	Ruang sidang 1 Faperta, ruang sidang 2 Departemen Proteksi Tanaman

Hari, Tanggal : Jumat, 09 November 2018

No.	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	07.00 – 12.00	Pelatihan Stingless Bees (<i>Trigona</i> sp.)	Kebun Percobaan Aelega Departemen Proteksi Tanaman
2.	19.00 - 23.00	FGD on IPM	RK HPT

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 November 2018

No.	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	08.00 - 12.00	<ul style="list-style-type: none">Seminar Nasional Perlindungan TanamanPerlombaan poster	Auditorium Andi Hakim Nasoetion
2.	19.00 - 22.00	Pensi dan <i>Plant Doctor's Fun Camp</i>	Koridor GKA dan Plaza Trichoderma

Hari, Tanggal : Minggu, 11 November 2018

No.	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	08.00 - 13.00	<i>One Day Trip</i>	Kebun Raya Bogor, Museum Zoologi, Istana Negara.

Lampiran 2

SUSUNAN PANITIA Jambore Perlindungan Tanaman INDONESIA (JPTI) 07-11 November 2018

Pelindung	:	Dr. Arif Satria, S.P MSi Rektor Institut Pertanian Bogor	
Penasehat	:	Dr. Ir. Drajat Martianto, MSi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	
		Dr. Ir. Nurhayati, M. Sc Wakil Dekan Fakultas	
Pembina	:	Dr. Ir. Suryo Wiyono, MSc.Agr Ketua Departemen Proteksi Tanaman	
Penanggung Jawab :		Raidi Rahman Moeis	A34150074
Ketua Pelaksana		Umar Sadikin Akbar	A34150099
:			
Wakil Ketua		M. Darnando	A34160003
:			
Sekretaris 1		Dani Febrianti P	A34150037
:			
Sekretaris 2		Regita Melba	A34150063
:			
Sekretaris 3		Seliawati Dwiagustin	A34160039
:			
Bendahara 1		Alicha Prima N	A34150072
:			
Bendahara 2		Tiya Farisa A	A34150018
:			
Bendahara 3		Nur Rahayu N	A34160010
:			
Bendahara 4		Sahara Wulan	A34160070
:			
Divisi acara	:	Affan Tegar Imani (Co)	A34150086
Anggota	:	Arfi Suntari	A34150084
		Tia Nofitri	A34160035
		Bobby Yasadhana	A34160024
		Dhea Amelia K	A34160009
		Farhatussolihah	A34160049
		Irvan Zidni	A34160083
		Sela Yusuf	A34150096
		Rosiana Intan R	A34160045
		Syherli Afmi A	A34160026

	Adhany Dwi P	A34160051
	Elsa Oktaviani	A34150001
	Warja Surya A	A34150019
	Dewi Ernawati	A34150090
Divisi Perlombaan	: Mellynda Septiana S (Co)	A34150070
Anggota	: Mia Afriani	A34150033
	Allen Okta K	A34160013
	Dwi Lestari	A34160048
	Glenesya Audrey Y	A34160019
	Irma Nurhidayah	A34160104
	Khalisa Sasti	A34160079
	M. Rijal Sofiyudin	A34160089
	Mar'ie M	A34160025
	Mayang Sari	A34160102
	Naziatul As'na	A34160084
	Novita Sartiana	A34160103
	Nudial Khoeroh	A34160059
	Putri Chairunnisa	A34160002
	Rianita Septiana	A34160105
	Siti Mutia Rahmah	A34160006
	Slamet Iman Taufik	A34160008
	Widia Marlina	A34160044
	Wilda Angrayani	A34160017
	Anisa Nurhidayah	A34150083
	Hanif Nur M	A34150038
Divisi Danus	: Ucip Sumantoro (Co)	A34150081
Anggota	: Siti Anis S	A34150010
	Afrinda Latihifun N	A34150068
	Rima Nur Halimatu S	A34150026
	M Farchan Nur Rachman	A34150077
	Rachmat Tri S	A34150076
	Arif Jazaul	A34150021
	Umiati Arum Puspita	A34160046
	Dian Mersilina	A34160054
	Arina R Husna	A34160037
	Era Lutfi Astuti	A34150014
	Maydiah Retno P	A34160030
Divisi Konsumsi	: Sony Aji P (Co)	A34150035
Anggota	: Ervina Sukria NP	A34160052
	Diah Nurfitriana	A34160023
	Dinda Setyawati	A34160067
	Dini Nur Oktavia	A34160027

		Galih Pinantiko	A34160091
		Nurani Apriliani	A34160034
		Shinta Leny	A34150008
		Zhuhri A	A34160069
		Nadhifatul Rizkia	A34150016
		Bety Sumaryati	A34150046
		Ayu Khairani	A34150058
		Norma Utami W	A34150032
Divisi Logstran	:	Setyawan Jatmiko (Co)	A34150039
Anggota	:	Elina Diana S	A34150051
		Falaah	A34160032
		Jodi Erlangga	A34160016
		Wahyuni Sugiati	A34160095
		Zahra Rahmadiyah	A34160090
		Eka Dana Kristanto	A34150049
		Immanuel Obed Rajagukguk	A34150055
		Rizki Awaliyah P	A34150092
		Detri Hariani	A34160036
		Khemal Ferdian	A34160100
		Wira Dwi P	A34160043
		Teguh Kharisma	A34150047
		Dendy Pratama	A34160041
		Annisa Febriani N	A34160042
Divisi DDD	:	Fawwaz El Auly (Co)	A34150088
Anggota	:	Dian Islamiah	A34150098
		I Dewa Agung Ayu Puspa N	A34150015
		Fauzaniyah Fitri	A34150023
		Athena Ilda N	A34160092
		Maya Anggraini	A34150025
		Ari Kuswoyo	A34150097
		Putri Ayu Ira D	A34160007
		Lisa Bela F	A34150050
		Hugo AJ Tarigan	A34150054
Divisi Humas	:	Noni Irnadianis W (Co)	A34150041
Anggota	:	Sugi Yulanda	A34150100
		Alvani Rezha	A34160040
		Astinayah	A34160033
		Bayu Aji K	A34160001
		Erina Asrianti	A34160058
		Erisa Suryani	A34160028
		Faridz Add'ha	A34160071
		Juwadi	A34160047

	Maya Ratnasari	A34160081
	Nadia Seftiani	A34160014
	R. Bayu Akbarrudin	A34160087
	Rizky Rahmadi	A34160072
	Septian Umar Hadi	A34160099
	Yuliani Nur Aisyah	A34160073
	Tia Ulfana	A34150029
	Ernita Rahmawati	A34150030
	Sri Riski M	A34150075
	Af'idzatuttama	A34150003
	Reni Fadlilah	A34150057
	Ivo Mailisa	A34160064
Divisi Sponshorship :	Astika Widhi (Co)	A34150027
Anggota :	Feni Wisya	A34150065
	Agung Nugroho	A34160068
	Sismiyati	A34160018
	Thariq Aprihanda	A34150045
	M. Gagah Saptarengga	A34150060
	Sulistyani Nurrofi'ah	A34160020
	Adelia Ashadi	A34160062
	Stefanie Elke S	A34150024
	Pertiwi Nur M KH	A34150093
	Delfia Herlin	A34150043
	Redho Saputra	A34150007
	Melisa Martalela M	A34150036

Lampiran 3

RENCANA ANGGARAN
Jambore Perlindungan Tanaman INDONESIA (JPTI)
7-11 November 2018

Pemasukan

a. Dana Kemahasiswaan	
1. Dana BOPTN	Rp 5.000.000
b. Dana Non Kemahasiswaan	
1. Dana Usaha	Rp 15.562.000
2. Dana Sponsorship	Rp 36.000.000
3. Paket Peserta LCT	Rp 22.000.000
4. Pendaftaran Lomba Fotografi	Rp 2.500.000
5. Pendaftaran Lomba Poster	Rp 2.500.000
6. Pendaftaran Seminar Nasional	Rp 3.000.000
Total Pemasukan	Rp 86.652.000

Pengeluaran

Total Pengeluaran **Rp 86.562.000**

A. Perkiraan Pengeluaran Dana Kemahasiswaan (BOPTN)

No	Transaksi	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Sewa ruangan dan gedung	2 unit x 400.000; 2 unit x 150.000; 1 unit x 1.200.000;	2.300.000
2.	Sewa mobil listrik	7 unit x 100.000	700.000
3.	Sewa bus IPB	2 unit x 1000.000	2.000.000
Total			5.000.000

B. Pengeluaran Dana Non-Kemahasiswaan

No	Acara	Transaksi	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Pra-Acara	Banner	5 Banner x 250.000; X-banner x 175.000	1.425.000
		Poster A3	15 Poster A3 x 5000	75.000
		ID card	Panitia 130 orang x 10000 ; Peserta 100 orang x 10000	2.300.000
		Media partner		500.000

		Administrasi	Cetak proposal sponsor 15 x 30.000; fotocopy proposal kegiatan 15 x 5000; surat – surat undangan 40 x 2.000; Stempel 1 x 75.000; Materai 6000 x 2; Materai 3000 x 2	701.000
		Transportasi		500.000
		Sub Total		5.802.000
2.	Akomodasi Peserta	Penginapan	Delegasi mahasiswa 20 kamar x 5 malam x 200.000; Petani 10 kamar x 1 malam x 250.000	22.500.000
		Konsumsi	Delegasi mahasiswa 60 x 12 x 15.000 ; Petani 30 x 3 x 15.000; snack 90 x 4 x 10.000	15.750.000
		Sub Total		38.250.000
3.	<i>Meet and Greet</i>	Logistik		200.000
		Konsumsi		3.200.000
		Sub total		3.400.000
4.	Lomba LCT	Administrasi		100.000
		Logistik		200.000
		Konsumsi juri	Makan siang 3 orang x 20.000 ; Snack 3 orang x 10.000	90.000
		Honor juri	3 orang x 500.000	1.500.000
		Plakat juri	3 plakat x 100.000	300.000
		Hadiah (Sertifikat, trophy)	Sertifikat 9 lembar x 5000; trophy 3 x 150.000;	4.995.000
		Sertifikat peserta	90 lembar x 5.000	450.000
		Sub total		7.635.000
5.	Lomba Fotografi	Hadiah		1.550.000
		Kesekretaria Tan	Print 50 lembar x 10.000	500.000
		Honor juri	2 orang x 250.000	500.000

		Konsumsi juri	2 orang x 20.000	40.000
		Sub total		2.590.000
6.	Lomba Poster	Kesekretarian	50 lembar x 10.000	500.000
		Honor Juri	2 x 500.000	600.000
		Konsumsi Juri	2 x 20.000	40.000
		Plakat juri	2 plakat x 150.000	200.000
		Sertifikat peserta	60 lembar x 5000	300.000
		Konsumsi juri	Makan siang 3 x 20.000 ; Snack 3 x 10.000	90.000
		Hadiah (Sertifikat dan trophy)	Sertifikat 9 lembar x 5000; trophy 3 x 150.000;	3.745.000
		Sub Total		5.475.000
7.	Pelatihan	Administrasi		100.000
		Logistik		300.000
		Konsumsi pembicara	Makan siang 3 x 20.000	60.000
		Sub Total		460.000
8.	Camp	Sewa tenda	20 tenda x 60.000	1.200.000
		Sound system	1 set	1.000.000
		Solar	10 liter x 10.000	100.000
		Makan malam pembicara dan moderator	2 orang x 20.000	40.000
		Sub Total		2.340.000
9.	Seminar Nasional	Administrasi		100.000
		Souvenir pembicara	3 orang x 200.000	600.000
		Seminar kit	300 set x 8.000	2.400.000
		Dekorasi		500.000
		Makan siang pembicara	3 orang x 20.000	60.000

		Snack dosen dan pembicara	10 orang x 10.000	100.000
		Snack peserta seminar	200 orang x 8000	1.600.000
		Sertifikat peserta seminar	300 orang x 5.000	1.500.000
		Sewa ruangan		1000.000
		Sub Total		7.860.000
10.	Malam apresiasi	Sound system		4.000.000
		Snack	130 x 10.000	1.300.000
		Sub total		5.300.000
11.	<i>Focus Group Discussion</i>	Logistic		100.000
		Konsumsi		250.000
		Sub total		350.000
4 November 2018 – 10 November 2018				
12.	Expo	Dekorasi		1000.000
		Banner <i>photo booth</i>		250.000
		Kebersihan		100.000
		Sub Total		1.350.000
13.	Pasca Acara	Sertifikat panitia	130 orang x 5.000	650.000
		Administrasi		100.000
		Sub Total		750.000
TOTAL				81.562.000

DRAFT RKAT KEGIATAN HIMPUNAN MAHASISWA PROTEKSI TANAMAN FAKULTAS PERTANIAN IPB 2017

No	Nama Kegiatan	Deskripsi Singkat	Tujuan Kegiatan	Waktu dan Tempat	Rencana Sumber Anggaran		Total Anggaran	Target Peserta (Orang)
					IPB (BPPTN/ HIBAH)	Non IPB (Sponsor Danus, dll)		
1.	Jambore Perlindungan Tanaman Indonesia	Merupakan rangkaian kegiatan yang mempelajari tentang perlindungan tanaman dengan para petani muda yang turun langsung terhadap dunia pertanian dan berdiskusi tentang masalah- masalah pertanian yang ada di Indonesia	Untuk memperluas wawasan mahasiswa Proteksi Tanaman se-Indonesia pada khususnya dan masyarakat pada umumnya mengenai ilmu Perlindungan Tanaman	Waktu : 8-12 November 2017 Tempat : Auditorium Mandiri, Lapangan C4, Ruang Sidang 1 dan 2 Proteksi Tanaman, Auditorium Andi Hakim Nasution	5.000.000	54.000.000	59.000.000	600 orang yang terdiri dari mahasiswa IPB, Lembaga atau instansi di luar kampus IPB, Petani di sekitar wilayah Bogor, dan mahasiswa dari 10 universitas yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman Indonesia